







digunakan oleh guru dirasa kurang tepat. Adanya kelemahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar IPA ini berdampak terhadap motivasi belajar siswa sehingga berakibat hasil belajar yang rendah. Hal ini apabila dibiarkan terus berkelanjutan akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan secara maksimal.

Berdasarkan persoalan di atas, penulis mencoba salah satu cara yang bisa digunakan untuk mengatasi hal tersebut dan untuk lebih meningkatkan konsep serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, perlu dikembangkannya suatu media pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk membantu siswa memahami konsep materi yang disampaikan oleh guru. Siswa tidak akan merasa bosan karena media yang digunakan akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa tidak akan menerima pengetahuan atau konsep materi dengan indera pendengaran saja, akan tetapi mereka juga akan menerima pengetahuan atau konsep materi dengan indera penglihatannya sehingga pengetahuan yang diterima akan lebih muda untuk dipahami dan diingat.. Salah satu media pembelajaran yang banyak melibatkan keaktifan siswa, mampu menggunakan seluruh panca indera dan keterampilan sosial adalah dengan menggunakan media Kotak Nilai Bertingkat.

Media Kotak Nilai Bertingkat merupakan media yang paling tepat untuk mengajarkan materi sistem pernafasan pada manusia, siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPA dengan sangat baik karena

kelebihan media Kotak Nilai Bertingkat ini dari media lain adalah media kotak nilai bertingkat akan membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena media kotak nilai bertingkat menggunakan macam-macam warna dengan bentuk 3 dimensi. Selain itu juga siswa akan lebih memahami konsep dengan menggunakan indera pendengar dan penglihatnya.

Media Kotak Nilai Bertingkat juga dapat memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai konsep yang diajarkan oleh guru. Dalam penggunaan media Kotak Nilai Bertingkat, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 atau 5 orang yang beragam kemampuannya, jenis kelamin, dan sukunya. Guru memberikan suatu pelajaran dan siswa-siswi di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompok itu bisa menguasai pelajaran. Dengan menggunakan Media Kotak Nilai Bertingkat semua siswa menjalani kuis secara individu tentang materi tersebut, setiap siswa akan memilih kotak yang memiliki nilai dan siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar maka nilai yang dipilih akan menjadi miliknya, pada saat itu mereka memperebutkan nilai yang ada di setiap kotak tersebut. Setelah itu mereka menjalani kuis secara berkelompok. Kelompok yang memiliki nilai yang tertinggi akan mendapatkan hadiah dari guru. Dengan menggunakan media kotak nilai bertingkat ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat.











